

ARTIKEL

**Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Pembelajaran Demonstrasi
Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP
Negeri 3 Selong Lombok Timur**



OLEH

KARNO DINATA
NIDN. 0831128221

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur

Di Susun Oleh:

Karno Dinata¹, I Gede Ratnaya²

karnodinata111@gmail.com, gede.ratnaya@undiksha.ac.id

Abstract

This study aimed to determine the effectiveness of audiovisual media learning and demonstration learning on freestyle swimming skills at the SMP country 3 Selong East Lombok. This type of research is a quantitative descriptive research. The study design uses a pre-experimental i.e. group pretest-posttest. Sampling technique by inclusion criteria from 35 students. The instruments and collections included were 17 students who had audiovisual media learning once last week and 18 students who had demonstration learning once last week. A data analysis technique using nonparametric statistical tests is the Wilcoxon test for examining whether there is an effect of pretest and posttest on two groups. Data processing using the nonparametric Wilcoxon resulted in Z-score (-5.259), value (0.000) or $p < 1$. Alpha score (0.05), then influenced the effectiveness of using audiovisual media and demonstration learning models on freestyle swimming ability at SMP country 3 Selong East Lombok.

Keyword:

Abstrak

Penelitian bertujuan guna mengetahui efektifitas pembelajaran media audio visual dan pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan renang gaya bebas di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian memakai *Pre-eksperimental* yakni *one group pretest-posttest*. Teknik Pengambilan Sampel dengan kriteria inklusi dari 35 siswa. Instrumen dan pengumpulan dengan inklusi yakni 17 siswa dengan pembelajaran media audio visual, 1 kali di minggu terakhir, dan 18 siswa dengan pembelajaran demonstrasi, 1 kali di minggu terakhir. Teknik analisis data dengan uji statistik non parametric yaitu uji Wilcoxon, agar mengetahui apakah terdapat pengaruh pretest dan posttest pada 2 kelompok tersebut. Hasil olah data dengan non *parametric wilcoxon* didapatkan nilai Z (-5,259), dengan nilai value (0,000) atau nilai $p < \alpha$ (0,05), maka terdapat pengaruh Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur

Kata Kunci: Audio Visual, Demonstrasi, dan renang gaya bebas.

A. Pendahuluan

Musibah di air atau dikolam renang saat ini sering terjadi, baik di sungai, danau, dilaut lepas maupun dikolam renang. Musibah yang disebabkan oleh tenggelamnya kapal- kapal besar

serta perahu- perahu kecil yang lagi berlayar, dan kanak- kanak ataupun orang berusia yang bermain diperairan. Kala terjalin musibah tersebut hingga awal kali yang di pikirkan merupakan menyelamatkan diri. Bila tidak dapat menyelamatkan diri hingga hendak tenggelam ataupun perih yang sangat menakutkan bahkan terjadi kematian. Guna mengantisipasi hal tersebut. Sekolah sebagai wadah dalam menuai ilmu atau pengetahuan salah satunya adalah pengetahuan Pendidikan jasmani olahraga. Pendidikan jasmani olahraga merupakan Pembelajaran jasmani ialah sesuatu proses pendidikan lewat kegiatan jasmani yang didesain buat tingkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keahlian motorik, pengetahuan, perilaku sportif, serta kecerdasan emosi. Peserta didik di sebut berhasil dar proses pembelajaran dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila peserta didik tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran serta memenuhi nilai standar ketuntasan.(Bete, 2021).

Berolahraga memiliki peranan berarti dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan yang modern ini manusia tidak dapat dipisahkan dari aktivitas berolahraga baik buat tingkatkan prestasi ataupun kebutuhan dalam melindungi keadaan badan supaya senantiasa sehat. Dengan berolahraga bisa membentuk manusia yang sehat jasmani serta rohani dan memiliki sifat disiplin serta pada kesimpulannya hendak tercipta manusia yang bermutu. Ada pula salah satu aktivitas berolahraga yang disenangi serta digemari oleh warga pada dikala saat ini ialah renang. Olahraga renang ialah salah satu cabang olahraga yang sangat disenangi oleh sebagian orang daik dari masyarakat pedesaan sampai perkotaan.(Sulfemi, 2018).

Renang merupakan olahraga yang mengaktifkan seluruh anggota badan guna melakukan gerakan permukaan air seperti tangan, tungkai kedua kaki maupun kepala.(Sulfemi, 2018). Olahraga renang adalah kegiatan yang dilakukan di air dengan berbagai macam gaya yang sudah diketahui sejak lama serta memberi kontribusi yang bermanfaat bagi manusia.(Yudha Prawira et al., 2021). Renang gaya bebas yakni berenang dengan posisi dada menghadapa ke permukaan air dengan kedua belah tangan secara bergantian digerakan jauh ke depan dan gerakan mengayuh, serta kedua belah kaki secara bergantian di cambukan naik turun ke atas dan ke bawah.(Tahapary & Syaranamual, 2020). Renang gaya bebas adalah salah satu gerakan renang yang dilakukan dengan sikap badan telungkup dan kedua kaki digerakkan secara linier.(Tahapary & Syaranamual, 2020).

Gaya bebas merupakan Gerakan renang yang cepat dibandingkan dengan ketiga gaya lainnya, karena gaya renang memiliki koordinasi gerak yang epektif serta tantanganya sangat minim. bentuk khas dari gaya bebas ialah gerakan ayunan tangan dari memutar dari bawah ke atas seoerti baling- baling pesawat udara, dan gerakan tungkai kakinya turun naik secara bergiliran.(Tahapary & Syaranamual, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa olahraga renang merupakan aktifitas yang meilibatkan seluruh badan dari kaki, badan, tangan dan juga kepala yang bermanfaat bagi Kesehatan kardivaskuler bagi tubuh. Pembelajaran olahraga renang saat ini sudah semakin maju, berbagai cara atau model pembelajaran yang digunakan, media audio visual saat ini sedang tren yang dipakai dalam proses pembelajaran media audio visual ini.

Media audio visual ialah model pembelajaran yang penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran secara tidak seluruhnya termasuk alat yang di gunakan dapat berupa video dan computer. (Fitriady et al., 2020). Media audio visual adalah alat bantu audio visual yang berupa alat yang dipergunakan dalam pembelajarn untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mentransfer pengetahuan, sikap, dan ide. (Sulfemi, 2018). Media pembelajaran menjadikan alternatif efektif dalam proses penyampaian materi karena secara langsung meliaht di video visual yang ditampilkan. Akan tetapi untuk mendapatkan optimalisasi pembelajaran tidak haya cuku dengan audia viden, namun akan lebih epektif dan optimal lagi bila menggunakan model pembelajaran demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan (Nunuk, 2012 dalam Faaqih, dkk, 2016). Menurut Rahayu, 2018 dalam (Padila, dkk 2020) bahwa metode demonstrasi ialah cara seorang pendidik dan atau seorang siswa yang memiliki kemampuan lebih guna memperlihatkan gerakan dari proses dengan prosedur yang benar dan penjelasannya. Metode demonstrasi yakni suatu cara pembelajaran yang memperlihatkan atau memperagakan oleh guru dari suatu proses atau gerak- gerak serta peserta didik dapat menirukan atau mencontohnya untuk mencapai tujuan atau hasil yang optimal. Dari pengertian tersebut, metode demonstrasi dilakukan dengan

memberikan contoh atau menunjukkan proses nyata sebuah materi contohnya tarian, maka tarian bukan diajarkan secara teori tetapi secara praktik menggerakkan tubuh sesuai jenis tarian yang dipelajari. (Nurambia, 2020).

Dari berbagai teori ini bahwasanya penyusun sudah melaksanakan observasi, yang aman terdapat beberapa gab dalam pembelajaran renang, diantaranya capaian belajar peserta didik dibawah standar KKM terutama dalam materi renang, saat materi renang hanya berfokus pada materi saja, pelaksanaan praktik belum sepenuhnya dilakukan, Permasalahan yang lain juga bahwa pembelajaran di SMP 3 Selong jarang sekali di berikan materi menggunakan audio visual, sehingga siswa juga merasa jenuh ketika menerima materi dari guru saja yang berdampak pada kejenuhan. Berangkat dari beberapa fenomena ini maka dari itu penyusun terdorong untuk mengetahui secara detil tentang Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini ialah metode eksperimental. Eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2017). Desain penelitian ini ialah *Pre-eksperimental design* yakni *one group pretest–posttest*. Teknik Pengambilan Sampel dengan kriteria inklusi siswa belajar dengan media audio visual 1 minggu terakhir, tidak sedang kondisi fisik sehat, umur 13-14 tahun, dan siswa yang demonstrasi 1 minggu terakhir, dengan kondisi fisik sehat, umur 13-14 tahun, berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 35 siswa serta diberikan perlakuan dengan pemberian demonstrasi renang gaya bebas. Teknik analisis data dengan melihat tolak ukur *pretest* dan *posttest* dengan uji statistik non parametric yaitu uji Wilcoxon, uji ini digunakan agar mengetahui apakah terdapat pengaruh pretest dan posttest pada kelompok intervensi yang diberikan demonstrasi renang gaya bebas dan kelompok yang belajar dengan media audio video renang gaya bebas.

C. Hasil Analisis dan Pembahasan

Hasil

Data yang diperoleh merupakan data dari hasil tes kemampuan renang gaya bebas dari kelompok yang menonton audio video renang gaya bebas dan kelompok yang demonstrasi langsung renang gaya bebas. Adapun data yang diperoleh dair kriteria inkulis tersebut sebagaimana terlihat pada table di bawah ini.

Analisis Univariat

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Renang Gaya Bebas Kelompok pembelajaran dengan audio visual

No	Kategori penilaian gerakan	Kemampuan renang gaya bebas			
		<i>Pre-Test</i>	%	<i>Post- Test</i>	%
1	Kombinasi 1	7	41.17 %	0	0%
2	Kombinasi 2	10	58.8%	4	23.52%
3	Kombinasi 3	0	0%	13	76.47%
	Total	17	100 %	17	100 %

Dari table di atas. Diperoleh sampel sebanyak 17 siswa yang mencapai kategori penilaian gerakan kombinasi 2 yaitu 10 (58.8%) sebelum diberikan pembelajaran audio visual, selanjutnya setelah diberikan pembelajaran audio visual terdapat 13 (76.47) sampel mencapai pada gerakan kombinasi 3 dengan baik atau sesuai dengan prosedur.

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Renang Gaya Bebas Kelompok pembelajaran Demonstrasi

No	Kategori penilaian gerakan	Kemampuan renang gaya bebas			
		<i>Pre-Test</i>	%	<i>Post- Test</i>	%
1	Kombinasi 1	14	77 %	0	0 %
2	Kombinasi 2	4	22%	2	11%
3	Kombinasi 3	0	0%	16	88%
	Total	18	100 %	18	100 %

Dari table di atas. Diperoleh sampel sebanyak 18 siswa yang melakukan kemampuan Gerakan gaya bebas sebelum diberikan pembelajaran demonstrasi 1 sebanyak 14 siswa (77%), selanjutnya setelah diberikan pembelajaran demonstrasi berada pada kategori gerakan kombinasi 3 yaitu 16 (88%) melakukan Gerakan renang gaya bebas sesuai dengan prosedur.

Analisis Bivariat

Tabel. 3. Perolehan uji perbandingan Kelompok pembelajaran dengan audio visual dan Kelompok pembelajaran Demonstrasi Kemampuan Siswa Renang Gaya Bebas.

No	Variable	<i>Median</i>	Min -Max	Z	P (value)
1	Pembelajaran audio Visual	2	2-3	-5,259	0,000
2	Pembelajaran Demonstrasi	5	2-5		

Berdasarkan tabel 2 diperoleh terdapat nilai tengah skor kemampuan renang gaya bebas dengan pembelajaran audio visual lebih rendah dari pada kemampuan renang gaya bebas pada pembelajaran demonstrasi dengan skor nilai tengah lebih tinggi. Berdasarkan olah data dengan non *parametric wilcoxon* didapatkan nilai Z (-5,259), ini artinya terdapat perbedaan antara kemampuan renang gaya bebas sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, dengan nilai value (0,000). Maka ini dapat ditarik p value < alpha (0,05) yang memperlihatkan bahwa terdapat Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tabel 1 responden yang sebelumnya diberikan pembelajaran dengan audio visual tentang Teknik renang gaya bebas pada 17 siswa sebagian besar siswa berada pada kategori kombinasi 1 dan kombinasi 2 yaitu dengan melakukan gerakan yang masih amburadul, namun setelah diberikan pembelajaran audio video dengan tampilan teknik renang gaya bebas, diperoleh sebagian besar siswa berada atau masuk dalam kategori kombinasi 3 artinya Gerakan baik dan atau sesuai dengan standar prosedur Gerakan gaya bebas pada siswa yang pada siswa SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur. Berdasarkan hasil penelitian mempunyai pengaruh positif serta signifikan antara pemakaian media pendidikan audio visual video terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan pengetahuan baru menimpa pemakaian media pendidikan sehingga memakai media pendidikan yang inovatif bisa tingkatkan hasil belajar.(Novita et al., 2019).

Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulfemi, 2018), ini menggunakan dua siklus. siklus ini sudah dicapai ketuntasan belajar sebab nilai rata-rata partisipan didik sudah menggapai diatas nilai KKM. Dari hasil riset ini hingga dikenal kalau penggunaan tata cara demonstrasi melalui media foto pada audio visual bisa tingkatkan hasil belajar partisipan. Selanjutnya ada pengaruh

media audio visual terhadap keahlian menyimak, ada perbandingan pengaruh media audio serta audio visual terhadap keahlian menyimak, serta ada perbandingan style kognitif yang mempengaruhi keahlian menyimak lewat pemakaian media audio serta audio visual pada siswa kelas IV di SDN Buring Malang (Friska et al., 2018). Sedangkan dari hasil penelitiannya (Ardyanto, 2018) ada peningkatan hasil servis pendek dari pret test dan pos test. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual efektif terhadap peningkatan hasil belajar servis pendek bulutangkis. Mengacu dari berbagai hasil penelitian tersebut sangat sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur.

Bersumber dari table 2 responden yang sebelumnya diberikan pembelajaran demonstrasi tentang Teknik renang gaya bebas pada 18 siswa sebagian besar siswa berada pada kategori kombinasi 1 atau 14 (77 %) masih melakukan gerakan renang gaya bebas masih tidak beraturan, namun setelah peserta didik diberikan pembelajaran demonstrasi sebanyak 18 siswa yang berada pada kategori kombinasi 3 atau 16 (88%) diperoleh gerakan baik dan atau sesuai dengan standar prosedur maka dengan ini terdapat Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur. Berdasarkan hasil penelitian ini diperkuat oleh beberapa hasil penelitiin sebagaimana hasil penelitian dari (Padila, dkk 2020) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anantara metode demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan cuci tangan tujuh langkah pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Kota Bengkulu.

Selanjutnya penelitian dari (Faaqih H, dkk, 2016), bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Kutowinangun Tahun Ajaran 2015/2016 ditandai dengan tercapainya nilai ketuntasan minimal, yakni 75. Pada Siklus I nilai rerata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebesar 74,7 dengan persentase sebesar 62,5% dan pada siklus II nilai rerata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebesar 82,3 dengan persentase sebesar 90,9%. Selanjutnya dari hasil penelitian (Bawono & Wahidah, 2015), menggunakan dua siklus yakni siklus I melalui kegiatan menirukan gerakan kucing melompat dengan menggunakan metode demonstrasi, menunjukkan tingkat keberhasilan anak mencapai 66%. Pada siklus II kegiatan menirukan gerakan kucing melompat, dengan menggunakan metode demonstrasi dan menyuruh anak memperagakan satu persatu ternyata lebih dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Pada penelitian (Mulyadi, 2018) dengan pembelajaran metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar Siswa VII SMPN 3 Tanjung tahun pelajaran 2015/2016 serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan hasil penelitian (Salim Nahdi et al., 2018), bahwa hasil penelitian terungkap adanya peningkatan hasil evaluasi siswa pada siklus I siswa memiliki rata-rata 69,79 sedangkan pada siklus II memiliki rata-rata 80,69 dengan persentase kenaikan dari pra-siklus ke siklus I meningkat sebesar 18,94% sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 28,28% dan dari pra-siklus ke siklus II meningkat sebesar 47,22% maka dari itu dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN Majalengka Kulon V Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2017/2018.

Merujuk dari hasil penelitian yang dikutip dari berbagai riset terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pencapaian pembelajaran. Maka dari itu hasil penelitian dengan judul Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur berpengaruh signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang sudah di paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang diberikan proses pembelajaran dengan audio visual tentang Teknik renang gaya bebas sebanyak 17 orang, sebagian besar siswa berada pada kategori kombinasi 3 dengan hasil terbanyak 13 orang (76.47%) Gerakan baik dan atau

sesuai dengan standar prosuder, sedangkan pada peserta didik yang diberikan proses pembelajaran dengan demonstrasi berada pada kategori kombinasi 3 yaitu 16 (88%) melakukan gerakan renang gaya bebas sesuai dengan prosdur. Dan dari hasil olah data dengan non *parametric wilcoxon* didapatkan nilai Z (-5,259), terdapat perbedaan antara kemampuan renang gaya bebas sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, dengan nilai value (0,000) artinya nilai $p < \alpha$ (0,05) yang memperlihatkan bahwa terdapat Efektifitas Penerapan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Bebas Di SMP Negeri 3 Selong Lombok Timur.

E. Daftar Pustaka

- Ardyanto, S. (2018). Peningkatan Teknik Servis Pendek Pada Bulutangkis Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 4(3), 21–32.
- Bawono, Y., & Wahidah, S. (2015). Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(3), 1–11.
- Bete, D. E. M. T. (2021). Efektivitas Penerapan Video Based Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2911>
- Faaqih Hidayaturrakhman Herman, Kundharu Saddhono, B. W. (2016). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Penerapan Teks Eklansi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas Faaqih. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9987
- Fitriady, G., Sugiyanto, & Sugiarto, T. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Olahraga Renang. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 82–90. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj>
- Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>
- Mulyadi, M. (2018). Strategi Belajar Mengajar dengan Menerapkan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Tanjung. *Jurnal Langsat*, 5(1), 45–48.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>.
- Nurambia. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi pada Materi Tari Lenggang Patah Sembilan di SMA Negeri 1 Labuhan Deli. 9(2), 140–150.
- Padila1, Juli Andri2, Harsismanto J3, Muhammad Bagus Andrianto4, R. D. A. (2020). Pembelajaran Cusi Tangan Tujuh Langkah Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 1–12.
- Salim Nahdi, D., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9. <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhshf>

- Tahapary, J. M., & Syaranamual, J. (2020). Latihan Teknik Dasar Dapat Meningkatkan Hasil Renang Gaya Bebas Johni. *Journal Science of Sport and Healthy*, 1(1), 87. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jargaria/article/view/2012/1824>
- Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>